

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kualitatif karena data penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol maupun deskripsi tentang suatu peristiwa, perhatian dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara narative. Dari segi yang lain dan secara praktis dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban dari suatu pertanyaan terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis (Yusuf, 2016, hal. 329).

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan setelah seminar proposal ini diseminarkan, dari tanggal 02 Januari 2023 sampai dengan 14 April 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs An-Nur Atari Jaya yang beralamat di jalan Mataram Blok A No 29 Desa Atari Jaya Kec. Lalembuu Kab. Konawe Selatan.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk mempermudah dalam mengungkap suatu masalah yang terdiri atas:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpulan sumber data (Dermawan, 2003, hal. 37). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer adalah orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan dan berada di wilayah penelitian. Seperti kepala sekolah, peserta didik kelas IX, wali kelas IX, guru piket shalat dhuha, ketua OSIM, dan Wakasek. Adapun alasan memilih kelas IX yakni kelas IX ini sudah melaksanakan shalat dhuha semenjak kelas VII sampai kelas IX jadi lebih agak mudah untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber data tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak sebelumnya, misalnya buku, laporan, perusahaan, jurnal, internet dan sebagainya (Dermawan, 2003). Data sekunder juga mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu lembaga, bukti catatan atau

laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, data mengenai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di MTs An-Nur Atari Jaya dan sebagainya.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Nana, 2009, hal. 84). Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2011, hal. 104).

Dengan metode ini peneliti akan mengamati langsung bagaimana implementasi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik kelas IX, guna mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan shalat dhuha dengan cara terlibat langsung dalam pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah (partisipatif).

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara juga merupakan Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga perbuatan dan

ekspresi responden merupakan pola media yang melengkapi katakata secara verbal (Faraouk, 2003, hal. 32).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin yaitu, wawancara di mana peneliti hanya melihat pokok-pokok wawancara yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Adapun yang menjadi objek wawancara pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX serta guru pembimbing di MTs An-Nur Atari Jaya, untuk menggali data yang berkenaan dengan pelaksanaan shalat dhuha hingga sikap spritual peserta didik.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai yang terkait dengan focus dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu berbentuk teks tertulis, artefacts. Gambar, maupun foto (Yusuf, 2016, hal. 391).

Dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di MTs An-Nur Atari Jaya yang meliputi; Tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan tenaga kerja dan peserta didik saat melakukan proses shalat dhuha berjama'ah di mushallah putra dan putri, sarana dan prasarana, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh nantinya akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

3.5 Analisis Data

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menyeleksi data mengelompokkannya sesuai dengan topik pembahasan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data secara lanjut, dan mencarinya bila diperlukan. Ada pun reduksi data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal pokok, dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberi gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara (Sugiyono, 2019, hal. 323).

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019, hal. 325).

3. Verification (Penarikan kesimpulan).

Pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting, dimana peneliti harus benar-benar jeli dalam menyimpulkan data yang ada. Penarikan kesimpulan harus didasarkan pada data dan tidak boleh dibuat-

buat. Oleh karena itu, sejak awal peneliti harus memiliki pandangan tentang kesimpulan yang akan dibuat berdasarkan data di lapangan.

3.6 Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dan memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai pembanding. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan berbeda dengan metode yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.